

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL USIA REMAJA
DI PUSKESMAS PANJATAN II KULON PROGO**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh :
Beti Dwi Lestari
NIM. 201210105012**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN JENJANG DIPLOMA III
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2016**

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL USIA REMAJA DI PUSKESMAS PANJATAN II KULON PROGO¹

Beti Dwi Lestari², Umu Hani E.N³

INTISARI

Data Statistik Kesejahteraan Rakyat DIY 2011 menunjukkan 25,71% perempuan di DIY menikah pada usia di bawah 20 tahun (2,84% diantaranya di bawah usia 16 tahun). Sedangkan data terakhir yang bersumber dari Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta, pada tahun 2013 tercatat sebanyak 325 kasus remaja mengalami kehamilan tidak diinginkan atau hamil diluar nikah, 15% diantaranya telah menjalani aborsi dan sisanya menjalani pernikahan dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor resiko, manifestasi, dan penatalaksanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil usia remaja di Puskesmas Panjatan II Kulon Progo secara holistik.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif eksplanatori. Subyek penelitian seorang ibu hamil usia 13-20 tahun. Alat pengumpulan data antara lain format askeb, pedoman wawancara, alat tulis, *voice recorder* dan metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan telaah dokumentasi. Analisis data melalui 3 proses, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil analisa data Ny. S usia 19 tahun G₁P₀A₀AH₀ merupakan ibu hamil usia remaja. Data pengkajian subyektif ditemukan Ny. S mengeluh pegal pada punggung, tidur tidak nyaman dan mengalami kecemasan berlebih dalam menghadapi persalinan. Penatalaksanaan pada Ny. S yaitu dengan memberikan KIE untuk mengatasi keluhan pegal pada punggung dan tidur tidak nyaman, menjelaskan mekanisme persalinan secara sederhana serta menganjurkan ibu untuk lebih bertawakal kepada Allah SWT sebagai upaya mengurangi kecemasan. Disarankan kepada Ny. S untuk tetap mengikuti dan melaksanakan nasehat yang diberikan oleh tenaga kesehatan guna mengantisipasi dan mengurangi komplikasi sebagai dampak kehamilan usia remaja.

Kata Kunci : Kehamilan, Remaja, Asuhan

Kepustakaan : 59 buku (2005-2013)

¹Judul

²Mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Midwifery Care to Adolescence Pregnancy at Puskesmas Panjatan II Kulon Progo¹

Beti Dwi Lestari², Umu Hani E.N³

ABSTRACT

According to the Yogyakarta's Welfare Statistics Data (2011), that 25.71% under 20 years old women in Yogyakarta have been married. Then the recent data are sourced from Indonesian Family Planning Association of Yogyakarta, in 2013 there were 325 cases of unwanted adolescence pregnancy and 15% of them have had an abortion. This study aims to determine risk factors, manifestations, and treatment of obstetric care to adolescence pregnancy at Puskesmas Panjatan II Kulon Progo.

The method which used in this research is descriptive explanatory. Research subject is a pregnant mother age 13-20 years old. Data collection instruments are askeb format, interview guides, stationery, voice recorder and a method of collecting data are interview, observation, and study documentation. Analysis of data through three processes, there are data reduction, data presentation and conclusion.

The analysis is Mrs. S aged 19 years old (adolescence age) G₁P₀A₀AH₀ pregnant with back pain, sleeping inconvenience and over-worried of facing the childbirth. On the subjective data, Mrs. S complained of stiffness in his back, sleeping inconvenience and over-worried of facing the childbirth. The implementation are give the counseling to deal with complaints of her back pain and sleeping inconvenience, explain the mechanism of labor and motivate her to put their trust in God as an effort to reduce her anxiety. It is suggested to Mrs. S to stay abreast of and implementing the advice which has given by the Midwives to anticipate and mitigate the impact of adolescence pregnancy's complications.

Keywords : Pregnancy, Adolescence, Care

Bibliography : 59 books (2005-2013)

¹Title

²Midwifery student of 'Aisyiyah Health Sciences College of Yogyakarta

³Lecturer of 'Aisyiyah Health Sciences College of Yogyakarta

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak menuju masa dewasa. Pada masa ini, terjadi perkembangan semua aspek atau fungsi untuk memasuki masa dewasa. Masa remaja berlangsung antara umur 12-21 tahun bagi wanita dan 13-22 tahun bagi pria. Berbagai masalah akan dialami dalam masa remaja, salah satunya adalah masalah kehamilan di usia remaja yang sering terjadi saat ini. Pada umumnya mereka belum mendapatkan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi remaja (Gemala, 2009).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO pada tahun 2011 memperkirakan 16 juta perempuan usia 15-19 tahun melahirkan setiap tahunnya, dan 90% diantaranya terjadi pada remaja perempuan yang sudah menikah. Sedangkan menurut Prospek Kependudukan Dunia PBB tahun 2010 diperkirakan setiap tahunnya 1,7 juta perempuan usia di bawah 20 tahun melahirkan di Indonesia. Sebanyak 37% dari seluruh kehamilan di Indonesia tersebut terjadi pada kelompok remaja. Hal ini erat sekali kaitannya dengan aborsi yang tidak aman. Di negara-negara berkembang, komplikasi dari kehamilan dan aborsi tidak aman adalah faktor utama kematian remaja perempuan 15-19 tahun.

Tingginya angka kehamilan pada remaja di Indonesia saat ini dapat dibuktikan dari data Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) tahun 2010, dari 63,37 juta jumlah remaja di Indonesia, angka kejadian kehamilan diluar nikah sebanyak 3,2% karena pemerkosaan, sebanyak 12,9% karena sama-sama suka, sebanyak 45% kehamilan tidak terduga dan akibat seks bebas mencapai 22,6%.

Kehamilan pada usia remaja dapat meningkatkan resiko terjadinya pre-eklamsia, anemia, bayi prematur, bayi berat lahir rendah (BBLR), kematian bayi dan kanker pada alat kandungan perempuan, karena pada usia 12-17 tahun perubahan sel dalam mulut rahim sedang aktif, serta meningkatnya resiko disproporsi kepala panggul (karena tulang panggul belum tumbuh sempurna) dan penyakit menular seksual. Selain itu, kehamilan usia remaja dapat menyebabkan perceraian karena kurang matangnya kedewasaan mereka dalam membina suatu rumah tangga (Imron, 2006).

Kehamilan remaja di Indonesia menunjukkan masih banyak remaja-remaja wanita yang belum begitu memahami resiko dari akibat kehamilan diusia remaja, banyak remaja yang masih menyepelekan tentang kesehatan reproduksi dan cara untuk mencegah penyakit yang mungkin akan muncul dari kurangnya kesadaran diri untuk menjaga kebersihan dan kesehatan reproduksi mereka. Padahal kewajiban kita untuk menjaga diri dan kesehatan diri kita jelas telah tersurat dalam kitab suci Al Qur'an sebagai pedoman hidup kita, dimana Allah SWT telah menerangkan dalam QS. Al-Baqarah ayat 195 :

وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

"Dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu dalam kerusakan dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik" (QS. Al-Baqarah ayat 195).

Data Statistik Kesejahteraan Rakyat DIY 2011 menunjukkan 25,71% perempuan di DIY menikah pada usia di bawah 20 tahun (2,84% diantaranya di bawah usia 16 tahun). Sedangkan data terakhir yang bersumber dari Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta, pada tahun 2013 tercatat sebanyak 325 kasus remaja mengalami kehamilan tidak diinginkan atau hamil diluar nikah, 15% diantaranya telah menjalani aborsi dan sisanya menjalani pernikahan dini.

Beberapa usaha telah dilakukan pemerintah melalui Kementerian Kesehatan RI sebagai hulu guna menekan angka kehamilan di usia remaja, antara lain: meningkatkan status gizi perempuan dan remaja; meningkatkan pendidikan kesehatan reproduksi remaja dimulai dari lingkup keluarga; meningkatkan konseling pranikah untuk calon pengantin; meningkatkan peran aktif suami, keluarga, tokoh agama, tokoh adat, kader dan masyarakat dalam menjaga mutu kesehatan keluarga (terutama calon ibu) sebelum dan saat hamil, termasuk Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi atau P4K serta pemenuhan kebutuhan pelayanan Keluarga Berencana (KB). Pemerintah juga telah menetapkan Undang-undang Perkawinan pasal 7 ayat 1 No.1 tahun 1974 yang menyatakan usia minimum untuk menikah bagi laki-laki 19 tahun dan perempuan 16 tahun. Namun tahun ini DPR dan DPD telah mengusulkan perubahan atas Undang-undang No. 1 Tahun 1974 ini dan usulan ini telah masuk dalam Program Legislasi Nasional 2015-2019. Hal ini dikarenakan usia pernikahan untuk perempuan tidaklah sesuai dengan batas usia perkawinan yang tercantum pada Undang-Undang tentang Perlindungan Anak UU No. 23 Tahun 2002, yaitu 18 tahun. Usulan ini mendapat dukungan dari banyak pihak karena pernikahan dibawah usia 18 dianggap masih rentan terhadap kesehatan reproduksi dan tingkat kemiskinan serta angka kematian ibu melahirkan sangat tinggi. Tahun ini BKKBN sebagai badan yang juga bertugas memberikan penyuluhan kesehatan reproduksi terhadap remaja, telah mengkampanyekan batas usia menikah dan hamil menjadi 21 tahun guna menekan angka pernikahan dan kehamilan dini (BKKBN, 2010).

Berdasarkan data yang telah didapat, angka kejadian kehamilan pada remaja usia di bawah 20 tahun di Puskesmas Panjatan II selama tahun 2014 sebanyak 20 ibu dari 429 kehamilan, maka peneliti tertarik untuk membuat Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil Usia Remaja di Puskesmas Panjatan II Kulon Progo".

METODE

Jenis penelitian ini adalah metode *deskriptif eksplanatori* dengan pendekatan studi kasus. Eksplanatori yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menggali penjelasan kasualitas, atau sebab dan akibat yang terkandung di dalam obyek yang diteliti (Yin, 2009).

Metode yang digunakan adalah wawancara, observasi dan telaah dokumentasi. Analisa data dan metode pengolahan data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi data.

Penelitian ini menguraikan kasus kehamilan remaja pada Ny. S umur 19 tahun dengan nyeri punggung, ketidaknyamanan tidur dan kecemasan berlebih dalam menghadapi persalinan yang mengacu pada 7 langkah varney, mulai dari pengkajian data hingga evaluasi dari penatalaksanaan sehingga dapat diketahui keberhasilan manajemen kebidanan yang telah diberikan.

Dari hasil pengkajian data subyektif dan obyektif selama 3 kali pertemuan, peneliti mampu melakukan analisa yaitu, Ny. S umur 19 tahun (usia remaja) G₁P₀A₀AH₀ dengan nyeri punggung, ketidaknyamanan saat tidur dan kecemasan berlebih dalam menghadapi persalinan dan telah diberikan penatalaksanaan antara lain: memberitahu ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan, memberi KIE terkait keluhan nyeri punggung dan tidur kurang nyenyak, memberikan KIE tentang tanda bahaya kehamilan trimester III, memberi KIE tentang persiapan dan tanda-tanda persalinan, menganjurkan ibu melakukan amalan membaca Al-Qur'an selama kehamilan, memberikan apresiasi terhadap suami dan keluarga, menganjurkan ibu untuk tidak lagi mengkonsumsi jamu-jamuan dan menjelaskan efek sampingnya menurut kesehatan, memberikan tablet penambah darah, vitamin C dan Kalk, memberitahu ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan, menjelaskan KIE terkait persalinan untuk mengurangi kecemasan ibu, memberikan KIE pada ibu terkait dampak dan faktor resiko kehamilan usia remaja, serta hal-hal yang dapat dilakukan agar dapat mencegah atau mengurangi resiko yang terjadi, memberi KIE tentang BPJS, melakukan evaluasi terhadap asuhan-asuhan yang telah diberikan sebelumnya, memberitahu ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan, memberikan apresiasi terhadap keadaan ibu jika telah sesuai dengan yang diharapkan peneliti, mengingatkan ibu jadwal kunjungan ulang ke Puskesmas, melakukan pendokumentasian menggunakan format SOAP.

Evaluasi adalah untuk mengetahui keefektifan dari asuhan yang diberikan meliputi pemenuhan kebutuhan akan bantuan apakah benar-benar telah sesuai dengan kebutuhan sebagaimana yang telah diidentifikasi didalam diagnosa dan masalah. Rencana tersebut dapat dianggap efektif jika memang benar-benar efektif dalam penatalaksanaan. Dengan memberikan asuhan kebidanan dan menerapkan manajemen kebidanan yang baik, maka akan memberikan kemudahan secara efektif dan efisien dalam mengelola pasien. Pada kasus ini telah diberikan asuhan pada Ny. S umur 19 tahun (usia remaja) dengan evaluasi kehamilan normal.

KESIMPULAN

1. Pengkajian data terhadap Ny. S dengan kehamilan usia remaja dilakukan 3 kali pada 8, 14 dan 20 Januari 2016, diperoleh data subyektif yaitu ibu mengeluh punggung pegal dan tidur kurang nyenyak.

Dalam aspek psikologis ibu mengalami kecemasan berlebih dalam menghadapi persalinan karena pengetahuan yang masih kurang. Ibu belum terbiasa mengamalkan surat-surat dalam Al-Qur'an yang utama dibaca selama kehamilan. Sedangkan dalam aspek ekonomi, ibu dan suami telah menabung guna mempersiapkan kebutuhan ibu dan bayi selama dan setelah persalinan.

Pada pengkajian data obyektif didapatkan keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis, vital sign dalam batas normal dan stabil, tidak ditemukan tanda-tanda abnormal pada pemeriksaan fisik.

2. Interpretasi data dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisa data dan didapatkan diagnosa Ny. S hamil usia remaja dengan kebutuhan/ masalah nyeri punggung, ketidaknyamanan tidur dan kecemasan berlebih dalam menghadapi persalinan.
3. Implementasi yang telah diberikan meliputi: memberi KIE terkait keluhan nyeri punggung dan tidur kurang nyenyak, memberi KIE tentang tanda bahaya kehamilan trimester III, memberi KIE persiapan, tanda-tanda dan mekanisme persalinan, menganjurkan ibu untuk membaca surat-surat dalam Al-Qur'an yang baik dibaca selama kehamilan, menjelaskan efek samping mengkonsumsi jamu-jamuan, memberi KIE tentang perencanaan keuangan, dan memberi KIE tentang jenis-jenis KB yang dapat segera digunakan segera setelah persalinan.
4. Evaluasi telah dilakukan setelah pemberian penatalaksanaan. Dari hasil evaluasi, peneliti telah mencapai tujuan penelitian yaitu memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil usia remaja secara holistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul Hidayat, Aziz. 2009. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Ambarwati. 2008. *Asuhan Kebidanan Nifas*. Yogyakarta: Cendekia Press.
- Antika. CS. 2005. *Artikel Media The Indonesian Journal of Public Health Tentang Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Wanita Pedesaan untuk Hamil di Usia Muda*. Vol. 2 - No. 2 / November-2005. Diterbitkan Oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya.
- Aryani. 2010. *Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya*. Jakarta: Salemba Medika.
- Asfriyati. 2005. *The Journal of Public Health Info Kesehatan Masyarakat Tentang Kehamilan Pranikah*. Vol.IX No.I. Diterbitkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.
- Asri. 2009. *Catatan kuliah Konsep Kebidanan Plus materi Bidan Delima*. Jakarta: Mitra Cendika Press.

- Asrinah,dkk. 2010. *Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Badan Pusat Statistik Provinsi DIY (2014). *Statistik Kesejahteraan Rakyat Daerah Istimewa Yogyakarta 2012*. Diakses melalui <http://yogyakarta.bps.go.id/flipbook/2013/Statistik%20Kesejahteraan%20Rakyat%20Daerah%20Istimewa%20Yogyakarta%202012/HTML/files/assets/basic-html/page12.html> pada tanggal 17 Agustus 2015, pukul 17.15 WIB.
- BKKBN. 2005. Badan Kebijakan Program Keluarga Berencana Nasional, Jakarta.
- _____. 2006. *Remaja dan Seks Pranikah*. Diakses melalui www.BKKBN.go.id/webs.DetailsRubrik.phpmyID=518.PDF. Pada tanggal 11 Agustus 2015, 10.00 WIB.
- _____.2011. *Kesehatan Reproduksi Remaja*. Diakses melalui <http://ceria.bkkbn.go.id/ceria/referensi/materi/details/352>. tanggal 10 Agustus 2015, 09.45 WIB.
- _____. 2014. *Jadilah Kartini Indonesia yang Tidak Mati Muda (Pencanangan Kampanye Peduli Kesehatan Ibu 2014)*. Diakses melalui <http://www.depkes.go.id>. Pada 20 Februari 2015, 15.10 WIB.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Cunningham, F G,dkk., 2005. *Obstetri Williams Volume I*. Jakarta : EGC.
- Depkes Jakarta I, 2010. *Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya*. Jakarta : Salemba Medika.
- Dianawati, A. 2006. *Pendidikan Seks Untuk Remaja*. Jakarta:Kawan Pustaka.Erma Yanti. 2013. *Gambaran Pengetahuan Remaja Putri tentang Resiko Perkawinan kDini dalam Kehamilan di Kelurahan Tanjung Gusti Lingkungan II Kecamatan Medan Helvetia Tahun 2012*, <http://balitbang.pemkomedan.go.id>. Diakses : 20 Februari 2015, 14.30 WIB.
- Gemala R, 2009. *Perkembangan Remaja*. Diakses melalui <http://lib.atmajaya.ac.id/default.aspx?tabID=61&rsc=k&id=151233> pada 11 Agustus 2015, 09.30 WIB.
- Hani, Ummi, dkk. 2010. *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan Fisiologis*. Jakarta : Salemba Medika.
- Hatta, Gemala. 2009. *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*.Jakarta: UI.
- Nurjanah, R. 2013. Penyuluhan dan Pengetahuan tentang Pernikahan Usia Dini. Diakses melalui <http://jurnalkesmas.ui.ac.id/index.php/kesmas/article/view/File/343/342>, pada 10 Agustus 2015pukul 10.15 WIB.

- Idrus, Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga.
- Imron C. N, 2006. *Bicara Soal Cinta, Pacaran, dan Seks Kepada Remaja Panduan Guru dan Orang Tua*. Jakarta : Penerbit Erlangga : 164.
- Inti Mujiati, Didik Budijanto, Khairani. 2013. *Situasi keluarga berencana di Indonesia*. Jakarta: ISSN.
- Jannah, Nurul. 2011. *Asuhan Kebidanan Ibu Nifas*, Yogyakarta ; Ar – Ruzz Media
- Jasinta, Rini. 2006. *Stres Kerja*. Diakses melalui <http://etheses.uin-malang.ac.id/613/6/09410060%20Bab%202.pdf>, pada 2 Februari 2016, pukul 17.43 WIB.
- Kusmiran, Eny. 2012. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kusmiyati, Y. dkk. 2007. *Perawatan Ibu Hamil (Asuhan Ibu Hamil)*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Lesnapurnawan. *Wanita Hamil Pranikah*. Diakses melalui <http://lesnapurnawan.wordpress.com> pada 11 Agustus 2015.
- Mansjoer, A., dkk, 2005. *Kapita Selekta Kedokteran* .Edisi ketiga Jilid 1 Cetakan Keenam. Jakarta : Media Aesculapius Fakultas kedokteran UI. Hal 261, 265-266, 375-376, 379.
- Manuaba, IBG. 2007. *Pengantar Kuliah Obstetri*. Jakarta: EGC
- _____. 2010. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta : Arcan.
- Mitayani. 2009. *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Jakarta : Salemba Medika
- Moleong, L. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mufdlilah., Hidayat. A., Kharimaturrahmah. I. 2012. *Konsep Kebidanan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Muslihatun. 2009. *Pendokumentasian SOAP*. Bandung: Rineka Cipta.
- _____, Mufdlilah, Setiyawati. N. 2009. *Dokumentasi Kebidanan*. Yogyakarta : Fitramaya.
- Notoatmodjo, S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta : 79; 84-5; 145-6.
- _____. 2007. *Promosi Kesehatan : Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2009. *Manajemen Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

- Nurjanah, R., Estiwidani, D., Purnamaningrum, Yuliasti E. *Penyuluhan dan Pengetahuan tentang Pernikahan Usia Muda*. Diakses 11 Agustus 2015, 22.00 WIB.
- Pengkajian data dasar. Diakses melalui www.akperppni.ac.id/pengkajian-data-dasar.html pada 12 Agustus 2015, 10.37 WIB
- Pilar PKBI. 2010. *Info Kasus*. Diakses melalui http://bappeda.jogjaprov.go.id/assets/uploads/docs/dokumen_grand_design_FINAL.pdf pada 17 Agustus 2015 pukul 17.30 WIB.
- Prawirohardjo, S. 2005. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono.
- Purnomo, Bambang. 2002. *Hukum Kesehatan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Robert K. Yin, 2012. *Studi Kasus Desain & Metode*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Romauli, S. Vindari, AV. 2011. *Kesehatan Reproduksi Buat Mahasiswa Kebidanan*. Yogyakarta. Penerbit Nuha Medika.
- Saifuddin, A B. 2008. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Sarwono S. W, 2005. *Psikologi Remaja*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada : 9; 153-65.
- Saryono. 2009. *Metodologi Penelitian Kesehatan Penuntun Praktis Bagi Pemula*. Jogjakarta : Mitra Cendikia Press.
- Septiana, Cesa. 2013. *Faktor Risiko pada Ibu Hamil di Kota Yogyakarta Tahun 2013*. Diakses melalui <http://journal.respati.ac.id/index.php/medika/article/view/146> pada 15 Agustus 2015, 09.30 WIB.
- Landung, Juspin. 2009. *Studi Kasus Kebiasaan Pernikahan Usia Dini pada Masyarakat Kecamatan Sanggalangi Kabupaten Tana Toraja*. Diakses melalui <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/2971/MKMI%20vol%205%20pernikahan%20usia%20dini.pdf?sequence=2> pada 15 Agustus 2015, 10.00 WIB.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyawati, Ari.2009. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas*. Jogyakarta: CV Andi.
- Surbakti, M.A. 2009. *Kenalilah Anak Remaja Anda*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

- Sylvana, Fatma. 2014. Kehamilan dan Persalinan, Antara Fisik, Psikis dan Spritual Islam. Diakses melalui <http://graduate.uinjkt.ac.id/index.php/publikasi/the-school/288-fisik-psikis-dan-spiritualitas-dalam-kehamilan-dan-persalinan#sthash.NcGWjGNv.dpuf>, pada 2 Februari 2016, pukul 17.05 WIB.
- Uliyah Musrifatul dan A. Azis Alimul Hidayat. 2008. *Keterampilan Dasar Praktik Klinik untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.
- Varney, Helen.dkk. 2007. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Jakarta: EGC.
- Widyastuti, Yani. 2009. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Wiknjosastro, H. 2005. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: YBPSB.
- Wiknjosastro, H. 2009. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: YBPSB.
- Wulandari, D. 2008. *Asuhan Kebidanan Nifas*. Yogyakarta: Cendekia Press.
- Wurdiana, Shinta. 2013. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Efek Samping Mengonsumsi Jamu-jamuan Di Bps Istiqomah*. Diakses melalui <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/29253/2/Reference.pdf>, pada 2 Februari 2016, pukul 18.17 WIB.

